

# Peningkatan Kemampuan Ibu Tentang Pengetahuan Treatment Preventif (Pijat) Pada Bayi Di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu

Ronalen Br. Situmorang<sup>1)</sup>; Eko Hardiyanto<sup>2)</sup>; Syami Yulianti<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [ronalen.situmorang@gmail.com](mailto:ronalen.situmorang@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [10 Juni 2022]

Revised [30 Juni 2022]

Accepted [15 Juli 2022]

## KEYWORDS

Ability, Knowledge of Preventive Treatment (Massage), Infant

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Peningkatan kemampuan ibu tentang pengetahuan treatment preventif (pijat) pada Bayi dapat bermanfaat untuk merangsang syaraf motoric, memperbaiki pola tidur, membantu pencernaan dan meningkatkan ketenangan emosional pada Bayi yang berfungsi untuk menyelamatkan Bayi dari pola tidur yang tidak baik terutama pada Bayi di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu agar dapat meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pijat pada Bayi dan dapat bermanfaat yang baik tanpa merugikan kesehatan Bayi dalam kehidupan sekarang ini. Pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada ibu yang mempunyai Bayi di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu yang masih aktif. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu tentang treatment preventif (pijat) pada Bayi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pijat Bayi untuk mempertahankan kesegaran, kesehatan dan kebugaran pada Bayi dan dapat meningkatkan Generasi Harapan Bangsa dan Negara untuk masa yang akan datang. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu bahwa tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang treatment preventif (pijat) pada bayi dengan kategori Baik sebanyak 9 responden (60%), pada kategori kurang baik sebanyak 6 Responden (40%). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang treatment preventif (pijat) pada bayi yang terbanyak adalah dalam kategori Baik yaitu sebanyak 9 responden (60%).

## ABSTRACT

Increased mother's ability about knowledge of preventive treatment (massage) in children. Babies can be useful for stimulating motor nerves, improving sleep patterns, aids digestion and promotes emotional calm in babies serves to save babies from bad sleep patterns, especially in Infants in Sawah Lebar Baru Village, Ratu Agung Kota Sub-district. Bengkulu in order to increase knowledge about massage in infants and children can be of good use without harming the baby's health in life recently. This community service is aimed at mothers who have Baby in Sawah Lebar Baru Village, Ratu Agung District, Bengkulu City which is still active. The purpose of this community service is to determine the extent of mother's knowledge about preventive treatment (massage) Baby to increase knowledge about Baby massage to maintain freshness, health and fitness in Babies and can increase Generations Hope of the Nation and the State for the future. Based on the results of community service in the Sawah Lebar Baru Village, Ratu Agung Subdistrict, Bengkulu City, the level of knowledge of mothers who have babies about preventive treatment (massage) in infants in the Good category is 9 respondents (60%), in the poor category as many as 6 respondents (40%). So it can be concluded that the level of knowledge of mothers who have babies about preventive treatment (massage) in infants is mostly in the Good category as many as 9 respondents (60%).

## PENDAHULUAN

Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktekkan sejak abad keabad silam. Bahkan, diperkirakan ilmu ini telah dikenal sejak awal manusia diciptakan kedunia, mungkin karena pijat berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia. Pengalaman pijat pertama yang dialami manusia ialah pada waktu dilahirkan, yaitu pada waktu melalui jalan lahir ibu (Cahyaningrum & Sulistyorini, 2014). Pijat bayi bisa dilakukan oleh tenaga kesehatan yaitu fisioterapi dan bidan yang telah mengikuti pelatihan dan orang tua bayi yang telah mengetahui tentang cara pemijatan bayi, pijat bayi paling bagus dikerjakan orang tua, karena bisa kapanpun saling meningkatkan emosi. Terapi sentuhan telah digunakan sejak zaman dahulu, setidaknya sejak 1800 SM pijat merupakan bentuk utama pengobatan sebelum munculnya era farmasi pada sekitar 1940. Sentuhan khususnya yang mengandung unsur penekanan diketahui memiliki berbagai efek positif seperti menurunkan kebutuhan oksigen serta memberikan perasaan nyaman dan dicintai. Sebuah metaanalisis Cochrane menemukan bukti-bukti sugestif bahwa pijat bayi mampu meningkatkan interaksi dan pertalian bayi dengan ibu, memperbaiki kualitas tidur, mengurangi tangisan bayi, mengurangi batuk pilek pada bayi dan memiliki dampak menguntungkan terhadap hormon stres. Namun 2 disayangkan belum terdapat bukti yang cukup mendukung dampak positif pijat terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi (Feriuss dkk, 2008). Pemijatan pada bayi akan merangsang, dimana saraf ini akan meningkatkan peristaltik usus sehingga pengosongan lambung meningkat dengan demikian akan merangsang nafsu makan bayi untuk makan lebih lahap dalam jumlah

yang cukup. Selain itu nervus vagus juga dapat memacu produksi enzim pencernaan sehingga penyerapan makanan maksimal. Disisi lain pijat juga dapat memperlancar peredaran darah dan meningkatkan metabolisme sel, dari rangkaian tersebut berat badan bayi akan meningkat (Hady, 2014 ).

Setelah dilakukan penyuluhan dan treatment preventif (pijat) diharapkan Para ibu yang mempunyai bayi dapat membawa anaknya untuk di berikan pijat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, lebih tenang serta waktu tidur dan bangunnya teratur. Meningkatnya pengetahuan ibu dalam memberikan treatment preventif (pijat) kepada bayi dan Menciptakan Generasi Muda yang sehat dan cerdas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat pada umumnya dan Para ibu yang mempunyai bayi dapat memberikan pijat kepada bayi untuk meningkatkan daya tahan tubuh, bayi lebih tenang serta waktu tidur dan bangunnya teratur. Yang menjadi sasaran dalam pengembangan pengabdian masyarakat ini adalah ibu yang mempunyai bayi di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Pengabdian kepada masyarakat ini sebagai suatu kegiatan yang dipandang sangat penting untuk para balita dalam meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh dengan menggunakan treatment preventif (pijat) pada balita.

**Tabel 1. Treatment Preventif**

No	Kegiatan	Tempat	Waktu
1	Penyusunan Proposal	Universitas Dehasen	Desember 2019
2	Perbaikan proposal	Universitas Dehasen	Desember 2019
3	Penjajakan lokasi	Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu	Desember 2019
4	Pelaksanaan Kegiatan	Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu	Desember 2019
5	Penyusunan laporan	Universitas Dehasen	Desember 2019

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Berdasarkan hasil pengolahan data pengabdian masyarakat bahwa tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang memberikan treatment preventif (pijat) kepada bayi pada kategori Baik Sebanyak 9 responden (60%), pada kategori kurang sebanyak 6 Responden (40%). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang pemberian treatment preventif (pijat) pada bayi yang terbanyak adalah dalam kategori baik yaitu sebanyak 9 responden (60%). Tingkat pendidikan ibu yang mempunyai bayi dapat dikelompokkan yaitu pada ibu yang berpendidikan SLTA sebanyak 11 orang (73,3%), ibu berpendidikan Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 4 orang (26,7%). Tingkat pekerjaan ibu yang mempunyai bayi dapat dikelompokkan yaitu pada ibu yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 9 orang (60%), ibu bekerja Swasta sebanyak 2 orang (13,3%) dan ibu bekerja sebagai PNS sebanyak 4 orang (26,7%). Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Berdasarkan hasil kuesioner dari responden, tingkat pengetahuan ibu sebagian besar baik yaitu ibu telah

memahami cara mengusap-ngusap pada kaki bayi sebanyak 15 responden (100 %), ibu tahu mengusap-usap pada perut bayi sebanyak 9 orang (60%) ibu tahu bahwa sentuhan dapat berfungsi sebagai salah satu untuk teknik pengobatan pada bayi sebanyak 14 responden (93,3%). Adapun yang belum dimengerti ibu yaitu tingkat pengetahuan ibu sebagian kecil adalah kurang baik yaitu dari hasil kuesioner di dapatkan bahwa ibu tidak tahu cara memijat wajah bayi sebanyak 3 orang (20%) dan 14 ibu tidak tahu mengusap dengan tekanan ringan pada bayi sebanyak 7 orang (46,7%).

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ini meliputi : pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, kebudayaan sekitar dan informasi . Pengetahuan pijat bayi adalah hasil tahu dan kesan dalam perawatan kesehatan dan pengobatan dengan menggunakan permainan gerakan pada bayi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan serta kemampuan pergerakan bayi secara optimal. Pengetahuan yang perlu ibu ketahui mencakup pengertian pijat bayi, kapan waktunya memijat bayi, siapa saja yang boleh melakukan pijat bayi, apa yang perlu dipersiapkan ketika akan memijat bayi dan bagaimana langkah-langkah melakukan pijat bayi (Roesli, 2008). Semakin tinggi pengetahuan dan pendidikan seseorang akan meningkatkan kemauan dalam melakukan pijat bayi. Bertambahnya pengalaman seseorang akan menambah keterampilan pijat bayi (Neil, 2003).

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Menurut Mubarak (2009), faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu: 1) Pendidikan, bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar dapat memahami. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin mudah pula dalam menerima informasi. Sebaliknya, jika tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. 2) Pekerjaan, dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. 3) Usia, dengan bertambahnya usia seseorang, maka akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). 4) Minat, adalah suatu keinginan terhadap sesuatu. Minat membuat seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan akhirnya mendapat pengetahuan yang lebih mendalam. 5) Pengalaman, 15 adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. 6) Kebudayaan lingkungan sekitar, mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap pribadi seseorang. Pengetahuan ibu tentang pijat bayi meliputi pengertian pijat bayi, tujuan pijat bayi, manfaat pijat bayi, tehnik pijat bayi, frekuensi pemijatan, dan waktu pemijatan. Pemahaman ibu tentang pijat bayi menjadi pijakan ibu untuk menyetujui perilaku pijat bayi. Pengetahuan ibu tentang pijat bayi menjadi sumber pertimbangan terhadap perilaku pemijatan pada bayi. Informasi tentang pijat bayi yang diperoleh dari pengetahuan tentang pijat bayi didukung oleh keadaan bayi menjadi stimulus bagi ibu untuk menentukan sikap, apakah dia mendukung perilaku pijat bayi atau menolaknya. Semakin baik pengetahuan ibu maka informasi yang dimilikinya semakin baik dan ibu semakin yakin bahwa perilaku pijat bayi adalah baik bagi kesehatan bayinya sehingga pada akhirnya sikapnya menjadi baik. Hasil penelitian tentang adanya hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang pijat bayi ternyata mendukung penelitian terdahulu. Hasil penelitian tentang adanya hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang pijat bayi ternyata mendukung penelitian terdahulu. Penelitian Maikhotul (2012) tentang "Hubungan tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Dengan Perilaku Pemijatan Bayi Di Posyandu Kelurahan Gunungsari Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pijat bayi berhubungan dengan perilaku pemijatan bayi. Hasil penelitian Alfi Rosita Dewi, dkk (2012) dengan judul penelitian yang dilakukan adalah Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pijat bayi di Kelurahan Wadung Getas Kecamatan Wono Sari Klaten dengan hasil penelitiannya adalah terdapat Pengetahuan ibu tentang pijat bayi pada ibu di Kelurahan Wadung Getas Kecamatan Wonosari Klaten sebagian besar adalah berpengetahuan cukup..

### Penyelesaian Masalah

Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, dapat menambah wawasan masyarakat, menambah ilmu pengetahuan serta masyarakat menjadi terbuka pikirannya untuk mau dilakukan pijat bayi kepada bayinya yang membawa banyak manfaat kepada kesehatan bayi yang ada di kelurahan Sawah Lebar Baru kota Bengkulu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu bahwa tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang treatment preventif ( pijat) pada bayi dengan kategori Baik sebanyak 9 responden (60%), pada kategori kurang baik sebanyak 6 Responden (40%). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai bayi tentang treatment preventif ( pijat) pada bayi yang terbanyak adalah dalam kategori Baik yaitu sebanyak 9 responden (60%). Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu masyarakat dalam memecahkan masalah dalam kesehatan, menambah ilmu pengetahuan kepada masyarakat serta masyarakat dapat lebih mendapatkan informasi tentang kesehatannya. Pengabdian kepada masyarakat ini juga dapat dilakukan baik dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat dan menyebarkan/memberikan leaflet / lembar balik, menyampaikan persentase kepada masyarakat, diskusi kelompok dan lain-lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh teman-teman yang sudah banyak membantu dalam melakukan aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini dilakukan, para ibu lebih aktif mencari informasi lewat media cetak, televisi, radio dan ikut serta dalam penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan agar ibu mengetahui tentang pentingnya dilakukan treatment preventif ( pijat) pada bayi untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, ketenangan dan kecerdasan bayi dalam mendapatkan sentuhan kasih sayang orang tua kepada bayinya melalui pijat bayi yang sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, 2015. Pengaruh Pijat Bayi terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Umur 4 Bulan. Tesis Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Gizi dan Kesehatan. UGM. Yogyakarta
- Felicia. Suwardini. 2013. Jurus Sakti Menguasai Pijat Bayi. Jakarta
- Minarti, 2013. Pengaruh Pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap praktik pijat bayi di polindes Harapan Bunda Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suyudi. 2012. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Gramedia
- Thomas B. dkk. 2005. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: EGC
- Yuliana Dkk, 2013. Teknik-teknik Tepat memijat Bayi Sendiri Panduan Lengkap dan Uraian Kemanfaatannya. Jogjakarta : Diva Press
- Yulvina, 2011. Pedoman Pijat Bayi (Edisi Revisi). PT. Trubus Agriwidya. Jakarta
- Alfi Rosita Dewi, dkk. 2012. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pijat bayi di Kelurahan Wadung Getas Kecamatan Wono Sari Klaten. Surakarta. Di akses pada tanggal 14 Desember 2019
- Mubarak, (2009). Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar Dan Teori. Jakarta: Salemba Medika
- Niven Neil, (2003). Psikologi Kesehatan. Jakarta : Guasindo
- Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta